

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Implementasi Pembelajaran *Multilingual* Anak Usia Dini di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.



Gambar 4.1 Gedung TK Kanaan Banjarmasin

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Kanaan Banjarmasin

Yayasan Kanaan semula bernama Gereja Yesus Sejati didirikan oleh yayasan pusat Indonesia pada tanggal 23 November 1991. Yayasan didirikan dengan tujuan mengembangkan visi dan misi pendidikan ini. TK Kanaan ini sendiri pertama kali di buka pada bulan juli 1992.

Lembaga sekolah ini bernama PAUD Terpadu Kristen Kanaan dan di lembaga ini terdiri dari Play Group A, Play Group B, TK A dan TK B. Lembaga PAUD Terpadu Kristen Kanaan ini beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean No 50 Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Data Lembaga

Nama Lembaga	: PAUD Terpadu Kristen Kanaan Banjarmasin
Jenis Program	: Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat	: Jl. Kapten Piere Tendean No. 50
Kode Pos	: 70231
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kotamadya	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
NIS	: 002200
NSS	: 002156005041
NPSN	: 69917216
Akte Notaris No	: C-796. HT. 03. 02
Nama Yayasan	: Yayasan Kristen Kanaan
Tahun Berdiri	: 1992

3. Visi, Misi Serta Tujuan TK Kanaan Banjarmasin

TK Kanaan Banjarmasin ini memiliki Visi, Misi dan Tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun Visi, Misi dan Tujuan TK Kanaan ini adalah:

a. Visi TK Kanaan Banjarmasin

Adapun Visi TK Kanaan Banjarmasin yakni: Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai kristiani.

b. Misi TK Kanaan Banjarmasin

Adapun Misi TK Kanaan Banjarmasin yakni: Menjadi sekolah Kristen terkemuka, mandiri yang mengembangkan potensi siswa dan staf secara optimal, dilengkapi dengan nilai-nilai moral yang baik dan mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat global.

c. Tujuan TK Kanaan Banjarmasin

Adapun tujuan TK Kanaan Banjarmasin yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi anak didik dengan maksimal
- 2) Mendidik siswa untuk hidup dengan nilai-nilai kristiani dan berbudi pekerti baik
- 3) Menerapkan ajaran Kristen sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi dan bahasa sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Jumlah Guru TK Kanaan Banjarmasin

Berikut Data Guru TK Kanaan Banjarmasin:

Tabel 4.1 Data Guru

No	Nama	Jabatan
1	Marta Putri Ratimaya, S.Psi	Kepala Sekolah
2	Klarea Feony, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Feiby A Mamusung, SE	Sekretaris
4	Meilina Kosasih, SE	Bendahara

No	Nama	Jabatan
5	Arni Jein Wati, S.Pd	Guru KB A
6	Teza Frontina	Guru KB A
7	Oelima S H Purba, S.Pd	Guru KB B
8	Christina Endang, SE	Guru KB B
9	Yemy Y Kapoh, S.Pd	Guru TK A
10	Anekhe, S.Pd	Guru TK A
11	Jernita J Pardede, S.Pd	Guru TK A
12	Ratna Sari Susanti, S.pd	Guru TK A
13	Maria Magdalena. S.Pd	Guru TK B
14	Emma Ruspita, S.Pd	Guru TK B
15	Donna R Sianipar, SS	Guru TK B

5. Jumlah Kelas dan Peserta Didik TK Kanaan Banjarmasin

Berikut Data Peserta Didik TK Kanaan Banjarmasin:

Tabel 4.2 Data Jumlah Kelas dan Data Peserta Didik

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1	PlayGroup A (2-3 Tahun)	13 Peserta Didik
2	PlayGroup B (3-4 Tahun)	14 Peserta Didik
3	TK A (4-5 Tahun)	36 Peserta Didik
4	TK B (5-6 Tahun)	35 Peserta Didik

6. Peserta Didik Kelompok B2 TK Kanaan Banjarmasin

Berikut Data Peserta Didik Kelompok TK B2 Kanaan Banjarmasin:

Tabel 4.3 Data Peserta Didik Kelompok B2

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
1	Adriella Gracia Hukubun	Banjarmasin, 16 Juni 2018
2	Alfa Ro Kenzo Hutabarat	Medan, 19 November 2018
3	Darlene Eunike Situmorang	Banjarmasin, 27 Mei 2017
4	Ganessa Esther	Banjarmasin, 01 Agustus 2017
5	Gracella Valerie Budiman	Surabaya, 08 Agustus 2018
6	Jovanno Frederick The	Banjarmasin, 30 Januari 2018
7	Jeconiah Raphael Suriaman	Banjarmasin, 11 Desember 2018
8	Kaeverly Jolin Wang	Banjarmasin, 14 April 2018
9	Kimberly Imanuella Salam	Jakarta, 20 April 2017
10	Michael Ezekiel Cayadi	Banjarmasin, 19 Oktober 2018
11	Nadya Dominic Lo	Samarinda, 12 November 2016
12	Paloma Shinta Elrie Siregar	Palangkaraya, 03 Oktober 2018
13	Princello Abraham Pondaag	Banjarmasin, 29 Juni 2017
14	Rafeilla Hian	Banjarmasin, 22 Juni 2018
15	Roseline Gavriela Banjarnahor	Banjarmasin, 27 Februari 2018

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
16	Sean Samuel Parsaulian Sirait	Banjarmasin, 29 Maret 2018
17	Vaniella Isabel Tan	Banjarmasin, 21 April 2018
18	Vinsensius Matthew Limantara	Banjarmasin, 13 September 2017

7. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Kanaan Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki TK Kanaan ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas dan sarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan yang baik dan yang mampu memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian anak dapat mengembangkan perkembangannya. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana TK Kanaan.

Tabel 4.4 Keadaan Ruang TK Kanaan Banjarmasin:

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah/Kantor	1	Baik
2	Ruang Kantor/Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar/ Kelas	6	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Guru	3	Baik
7	Kamar Mandi	0	-
8	Tempat Parkir Guru	1	Baik
9	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	Baik
10	Sanggar Pramuka	0	-
11	Gudang	1	Baik
12	Rumah Dinas Guru	0	-
13	Laboratorium Komputer	1	Baik
14	Ruang TIK	0	-
15	Ruang Pertemuan	1	Baik
16	Ruang Komite Sekolah	0	-

Tabel 4.5 Sarana Ruang Belajar atau Kelas

No.	Jenis Sarana	Keadaan	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	Baik	11	
2	Kursi Guru	Baik	11	
3	Lemari Buku	Baik	11	
4	Meja Murid Kelas PG A	Baik	2	Meja Panjang
5	Kursi Murid PG A	-	0	Lantai Alas Karpas Rotan
6	Meja Murid Kelas PG B	Baik	69	
7	Kursi Murid PG B	Baik	69	
8	Kursi Murid TK A	Baik	105	
9	Meja Murid Kelas TK A	Baik	105	
10	Meja Murid Kelas TK B	Baik	92	
11	Kursi Murid TK B	Baik	92	
12	Papan Tulis Textword	-	0	
13	Papan Absen	Baik	11	
14	Jam Dinding	Baik	11	
15	Bel Listrik	-	0	
16	Lambang Negara	Baik	11	
17	Gambar Presiden	Baik	11	
18	Gambar Wapres	Baik	11	

Tabel 4.6 Fasilitas Pendukung

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan
1	Listrik	1= 23.000 volt	Baik
2	Telpon Flexi	1	Baik
3	Leding	1 Meteran	Baik
4	Mesin Tik	0	-
5	Amplifier	1	Baik
6	Mikrophone	2	Baik
7	Salon	1	Baik
8	Mic Corong	1	Baik
9	Tape Recorder	4	Baik
10	Kipas Angin	2	Baik
11	Bel Listrik	0	-
12	Laptop	1	Baik
13	Printer	5	Baik
14	Dispenser	2	Baik
15	Kalkulator	3	Baik

Tabel 4.7 Keadaan Tanah

No	Status Tanah	Panjang Tanah	Lebar Tanah	Luas Tanah Keseluruhan
1	Sertifikat No.27 Hak pakai No.SP	50 m ²	39 m ²	1950 m ²
2	Halaman Sekolah	15 m ²	10 m ²	150 m ²
3	Tanah Kosong	-	-	-

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris dan guru Bahasa Mandarin TK Kanaan Banjarmasin. Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang bagaimana implementasi pembelajaran *multilingual* di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya.

1. Implementasi Pembelajaran *Multilingual* di TK Kanaan Banjarmasin

Bahasa Asing merupakan Bahasa Internasional yang berperan penting dalam memberikan kemudahan untuk berkomunikasi antar individu dari berbagai Negara yang ada di dunia. Kesadaran setiap individu akan pentingnya Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin sebagai Bahasa yang Internasional berhasil menumbuhkan inisiatif untuk memperkenalkan Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin pada jenjang pendidikan usia dini, sebab langkah tersebut jika dilakukan akan mampu memberikan kemudahan bagi anak untuk mempelajari Bahasa tersebut pada jenjang pendidikan yang berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam serta observasi atau pengamatan dapat diketahui alasan serta tujuan TK Kanaan menerapkan berbagai Bahasa seperti Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ms P selaku Kepala Sekolah TK Kanaan Banjarmasin beliau menjelaskan bahwa:

“Alasannya, karena memang pembelajaran multilingual itu lebih bagus diajarkan dari sejak kecil karena kan masih bagus juga untuk perkembangan bahasa anak, jadi kita putuskan TK Kanaan ini untuk menerapkan 3 Bahasa sekaligus, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan juga Bahasa Mandarin. Bahasa Indonesia ini untuk umum, jadi kebetulan untuk Bahasa Indonesia ini untuk tahun ajaran depan kita akan ada program Bilingual, jadi nanti sedikit-sedikit TK nya ini akan jadi Bilingual School, jadi sejauh ini tahun ajaran sekarang kita masih umum untuk sehari-hari Bahasa Indonesia dan untuk Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin paling yang simple-simpel aja yang dikenalkan ke anak-anak. Dan untuk Bahasa Inggris kita ada 2 kali pertemuan dalam satu minggu dan juga Bahasa Mandarin juga ada 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu di Hari senin dan Hari Rabu untuk TK B.” (CWKS 1.1)¹

Sedangkan untuk tujuan TK Kanaan menerapkan pembelajaran *multilingual* menurut Ms P yaitu sebagai berikut:

“Kemudian untuk tujuan TK Kanaan menerapkan pembelajaran multilingual yaitu agar anak-anak tidak terlalu asing dengan Bahasa Inggris dan juga Bahasa Mandarin jadi diajarkan lah sejak usia dini. kalau untuk sehari-hari anak-anak berbicara dengan Bahasa Indonesia di sekolah dan juga di rumah, kalau untuk Bahasa Inggris ini kan Bahasa Internasional jadi kebanyakan nya anak-anak sudah mengetahuinya dengan sendirinya karena mungkin juga diajarkan dari rumah oleh orangtua nya dan juga dari tontonan youtube anak-anak, kalau untuk Bahasa Mandarin ini juga kan Bahasa yang mendunia jadi diajarkan juga di TK ini karena disini banyak anak-anak yang keturunan China jadi diajarkanlah juga Bahasa Mandarin. Pengenalan tersebut tentu bukan hanya sekedar mengenalkan kata per-kata, namun juga memasukkan pengenalan-pengenalan tersebut ke dalam pembiasaan sehari-hari di sekolah agar anak-anak dapat berinteraksi dengan kalimat-kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris maupun dalam Bahasa Mandarin.” (CWKS 1.2)²

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa mengingat peran penting beberapa bahasa seperti Bahasa Indonesia adalah Bahasa sehari-hari yang diterapkan oleh anak-anak, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional, dan juga Bahasa Mandarin sebagai Bahasa yang mendunia berhasil menumbuhkan *mindset* untuk minimal bisa menguasai beberapa bahasa tersebut agar dapat

¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.1

² Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.2

memasuki dunia Internasional. Menyadari hal tersebut TK Kanaan Banjarmasin memutuskan untuk menerapkan pembelajaran *multilingual* yaitu memperkenalkan beberapa Bahasa kepada peserta didiknya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan juga Bahasa Mandarin dengan tujuan agar minimal anak sudah mulai mengenal beberapa Bahasa sejak berusia dini, pengenalan tersebut tentu bukan hanya sekedar mengenalkan kata per-kata namun juga memasukkan pengenalan-pengenalan tersebut dalam pembiasaan sehari-hari di sekolah.

Maka dari uraian di atas dapat diketahui bahwa TK Kanaan Banjarmasin menerapkan pembelajaran *multilingual* kepada para peserta didiknya adalah karena peran penting Bahasa seperti Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional, Bahasa Mandarin adalah Bahasa yang mendunia, yang minimal beberapa Bahasa tersebut harus dikuasai untuk dapat masuk ke dunia Internasional. Adapun tujuan TK Kanaan menerapkan pembelajaran *multilingual* berdasarkan uraian di atas adalah untuk mempersiapkan para peserta didiknya untuk menghadapi perkembangan yang begitu pesat baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, hal tersebut tentunya akan dapat dijalani dengan mudah salah satunya dengan cara menguasai beberapa Bahasa tersebut, seperti Bahasa Inggris ataupun Bahasa Mandarin.

a. Perencanaan

Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada Guru Bahasa Inggris dan Guru Bahasa Mandarin di TK Kanaan Banjarmasin bahwa dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Asing guru selalu membuat RPPH dan juga

RPPM, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Inggris Ms D yaitu sebagai berikut:

“Setiap guru wajib membuat RPPM dan juga RPPH karena sebelum guru mengajar harus membuat RPPH dan juga RPPM yang harus dikonsultasikan terlebih dahulu ke kepala sekolah untuk dicek sesuai silabus atau tidak, kalau sudah sesuai dengan silabus boleh diajarkan ke anak-anak, tapi kalau belum sesuai harus direvisi lagi. Dan juga konsultasi RPPH dan RPPM ke kepala sekolah ini melalui aplikasi” (CWGBI 1.1)³

Ms D juga mengatakan bahwa selama mengajar guru selalu mengacu pada RPP yang sudah ada, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ms D yaitu: *“Guru pasti selalu mengacu pada RPP yang sudah ada, karena kalau tidak mengacu pada RPP, nanti pembelajarannya tidak sesuai dan pastinya tidak akan maksimal.” (CWGBI 1.2)⁴*

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Mandarin Ms M yaitu sebagai berikut: *“Guru selalu bikin, karena setiap guru wajib sekali membuat RPPM sama RPPH sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.” (CWGBM 1.1)⁵* Ms M juga mengatakan bahwa selama mengajar guru selalu mengacu pada RPP yang sudah ada, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ms M yaitu: *“Guru selalu mengacu pada RPP yang sudah ada karena melalui RPP pembelajaran akan maksimal dan akan lebih terarah.” (CWGBM 1.2)⁶*

Maka dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sebelum mengajar pembelajaran Bahasa Asing di kelas guru harus membuat Rencana Program

³ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris 1.1

⁴ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris 1.2

⁵ Catatan Wawancara Guru Bahasa Mandarin 1.1

⁶ Catatan Wawancara Guru Bahasa Mandarin 1.2

Pembelejaran Mingguan (RPPM) dan juga Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), semua guru juga diwajibkan untuk membuat RPPM dan RPPH, tidak hanya guru Bahasa Inggris dan Guru Bahasa Mandarin saja. Setelah guru membuat RPPM dan RPPH guru harus meng-konsultasikannya 1 minggu sebelum mengajar ke Kepala Sekolah terlebih dahulu untuk dicek apakah sudah sesuai atau belum.

Dalam pembuatan RPPM dan juga RPPH sekolah ini harus mengikuti peraturan lembaga pusat dari yayasan Kanaan yang berada di Jakarta. Dimana setiap pembuatan RPPM dan RPPH akan dikirim melalui email dan akan diperiksa oleh pusat jika ada yang kurang sesuai maka akan diminta untuk memperbaiki hingga rencana kegiatan yang dibuat benar-benar sesuai dengan anak-anak.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan observasi dan wawancara selama 4 hari yang peneliti lakukan di kelas TK B2 maka pelaksanaan pembelajaran *multilingual* dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin dan rabu.

Pada tanggal 15, 17, 22 dan 24 Januari 2024 peneliti mengamati bagaimana guru dan anak melaksanakan pembelajaran Bahasa Asing di kelas TK B2. Pada hari senin tanggal 15 Januari jam 10.30 Ms D masuk ke kelas TK B2 untuk mengajar Bahasa Inggris, pada saat masuk ke dalam kelas Ms D menggunakan Bahasa Inggris ketika berinteraksi dengan anak, jika ada kata yang tidak dimengerti oleh anak maka Ms D akan menyampaikan lewat gestur tubuh dan mempraktekkan dari kata tersebut misalnya *come here and sit down*

Ms D sambil melambaikan tangan. Sebelum melakukan pembelajaran Ms D menyiapkan proyektor untuk menampilkan video. (CLP 1.1)⁷

Ms D langsung menyanyikan lagu Bahasa Inggris dalam bentuk pertanyaan kepada anak-anak.

Ms D : *Good morning everybody how are you?*

Anak-Anak : *I'm fine*

Ms D : *Good morning everybody how are you?*

Anak-Anak : *I'm fine*

Ms D : *Good morning student, good morning student, good morning everybody how are you?*

Anak-Anak : *I'm fine*

Setelah menyanyikan lagu tersebut Ms D mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu *Bingo* secara bersama-sama dengan gerakan yang dipimpin langsung oleh Ms D.

Ms D : *Come on, let's sing together song Bingo*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *One two three*

There was a farmer had a dog

And Bingo was his name-o

B-I-N-G-O

B-I-N-G-O

B-I-N-G-O

⁷ Catatan Lapangan 1.1

And Bingo was his name-o

There was a farmer had a dog

And Bingo was his name-o

(Clap)-I-N-G-O

(Clap)-I-N-G-O

(Clap)-I-N-G-O

And Bingo was his name-o

There was a farmer had a dog

And Bingo was his name-o

(Clap, Clap)-N-G-O

(Clap, Clap)-N-G-O

(Clap, Clap)-N-G-O

And Bingo was his name-o

There was a farmer had a dog

And Bingo was his name-o

(Clap, Clap, Clap)-G-O

(Clap, Clap, Clap)-G-O

(Clap, Clap, Clap)-G-O

And Bingo was his name-o

There was a farmer had a dog

And Bingo was his name-o

(Clap, Clap, Clap, Clap)-O

(Clap, Clap, Clap, Clap)-O

(Clap, Clap, Clap, Clap)-O

And Bingo was his name-o

There was a farmer had a dog

And Bingo was his name-o

(Clap, Clap, Clap, Clap, Clap)

(Clap, Clap, Clap, Clap, Clap)

(Clap, Clap, Clap, Clap, Clap)

And Bingo was his name-o (CLP 1.2)⁸



Gambar 4.2 Bernyanyi bersama lagu *Bingo* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (CDFPBI.1.1)⁹

Kemudian setelah bernyanyi bersama Ms D langsung mengajak anak-anak untuk belajar bersama mengenai pembahasan tema pada hari ini, tema pada hari ini yaitu bagian-bagian tumbuhan. Pada saat pembahasan tema Ms D menggunakan proyektor lcd untuk menampilkan gambar di depan kelas. Ms D mengajak anak untuk bernyanyi bersama-sama lagu tentang tumbuhan dengan

⁸ Catatan Lapangan 1.2

⁹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 1.1

gerakan yang dipimpin oleh Ms D, dengan nada yang bermacam-macam dari nada yang paling lambat, sedang dan yang paling cepat.

Ms D : *Let's sing together, parts of a plant song roots stem leaves and flower*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *Let's try the slow, medium and fastest notes*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *Verry good*

Setelah semua anak-anak sudah bisa menyanyikan lagu tersebut dengan diikuti oleh gerakan, kemudian Ms D meminta satu-satu kepada anak-anak untuk menyanyikan lagu tersebut.

Ms D : *Kenzo, let's sing that song*

Kenzo : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Kenzo, now Dalene let's sing that song*

Dalene : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Dalene, now Sean let's sing that song*

Sean : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Sean, now Jeco, let's sing that song*

Jeco : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Jeco (CLP 1.3)¹⁰*

¹⁰ Catatan Lapangan 1.3

Root stem leaves flower sun air rain

Root stem leaves flower sun air rain

We start with a tiny seed in the ground

Buried in the dirt roots will be found

The roots get water and form a base

The roots will hold the planet in place

The stem holds the plant up straight and tall

It helps make sure the plant doesn't fall

The stem carries water up from the dirt

The stem helps keep the plant alert

Roots stem leaves flower sun air rain

Roots stem leaves flower sun air rain

The leaves are not just there for show

The leaves will work to help the plant grow

They take in sunlight and make it sweet

The leaves make food for the plant to eat

The colorful flower is so very bright

Bees will stop and rest in their flight

They pollinate flowers and spread it around

Then the seeds fall to the ground

Roots stem leaves flower sun air rain

Roots stem leaves flower sun air rain



Gambar 4.3 Pembahasan tema pembelajaran Bahasa Inggris (CDFPBI.1.2)¹¹

Kegiatan selanjutnya yaitu Ms D meminta anak-anak untuk menuliskan bagian-bagian yang sudah dinyanyikan tadi dengan mencocokkan gambar mana yang sesuai seperti *Roots, Stem, Leaves, Flower*.

Ms D : *Student task is to write down the parts of plants such as roots, stem, leaves and flowers*

Anak-anak : *Iya Miss (CLP 1.4)*¹²

¹¹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 1.2

¹² Catatan Lapangan 1.4



Gambar 4.4 Anak-anak sedang mengerjakan tugas Bahasa Inggris (CDFPBI.1.4)¹³

Pada pukul 11.00 ketika pembelajaran Bahasa Asing sudah selesai Ms D dan anak-anak membaca do'a pulang sambil memejamkan mata dan anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler langsung ke kelas ekstrakurikuler dengan didampingi Ms D dan Ms M sementara anak-anak yang tidak ikut ekstrakurikuler dan belum dijemput oleh orang tua nya untuk menunggu di bawah sambil bermain-main. (CLP 1.5)¹⁴

Ketika peneliti observasi di hari Rabu 17 Januari 2024, pada pukul 10.00 Ms M memasuki kelas TK B2 untuk mengajar Bahasa Mandarin dan sambil menyiapkan media pembelajaran melalui laptop untuk menampilkan video di layar proyektor, Ms M meminta semua anak-anak berdiri untuk bernyanyi

¹³ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 1.4

¹⁴ Catatan Lapangan 1.5

bersama-sama lagu pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai dengan lagu yang berjudul Ni Hao (Halo, Apa Kabar) dengan Bahasa Mandarin,

Ms M : Ayo semuanya berdiri, kita bernyanyi bersama

Anak-anak : Iya Miss, anak-anak sangat antusias untuk bernyanyi bersama-sama lagu tersebut. (CLP.2.2)¹⁵

Halo Apa Kabar (Ni Hao)

Ni hao! Ni hao! Ni hao ma ?

Zaoshang hao ! Zaoshang hao !

Ni hao! Ni hao! Ni hao ma ?

Wanshang hao ! Wanshang hao !

Ni hao! Ni hao! Ni hao ma ?

Zaoshang hao ! Zaoshang hao !

Ni hao! Ni hao! Ni hao ma ?

Wanshang hao ! Wanshang hao !

¹⁵ Catatan Lapangan 2.2



Gambar 4.5 Bernyanyi bersama lagu Ni Hao (Halo, Apa Kabar) (CDFPBM.2.1)¹⁶

Setelah selesai bernyanyi bersama-sama Ms M meminta anak-anak untuk duduk dikursinya masing-masing dan meminta anak-anak untuk menghadap ke papan tulis

Ms M : Silahkan duduk ke kursinya masing-masing dan anak-anak semuanya tolong menghadap ke papan tulis

Anak-anak : Iya Ms

Semua anak-anak duduk dengan rapi dan menghadap ke papan tulis barulah setelah itu Ms M menjelaskan tema pembelajaran pada hari ini. Tema pembelajaran pada hari ini yaitu tentang pohon. Ms M menunjukkan gambar pohon dikertas yang sudah Ms M sediakan

Ms M : Ini gambar apa anak-anak?

Anak-anak : Pohon Ms

Ms M : Iya benar, ada yang tau Bahasa Mandarin nya pohon?

Anak-anak : Terdiam

¹⁶ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 2.1

Ms M : Bahasa Mandarin nya pohon yaitu (Shu'), ayo kita ulang Bahasa Mandarin nya pohon (Shu')

Anak-anak : (Shu')

Ms M : Hebat semuanya (CLP.2.3 dan CLP 2.4)¹⁷



Gambar 4.6 Pembahasan Tema Pembelajaran Bahasa Mandarin (CDFPBM.2.2)¹⁸

Setelah semua anak-anak sudah bisa mengucapkan apa Bahasa Mandarin nya pohon, setelah itu barulah Ms M menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak yaitu menuliskan Bahasa Mandarin nya pohon dan kegiatan kolase dari kertas origami di gambar pohon yang sudah disediakan.

Ms M : Tugas selanjutnya yaitu menuliskan Bahasa Mandarin nya pohon (Shu') dan menempel kertas origami di gambar pohon

Anak-anak : Iya Ms

Ms M mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara menulis Bahasa Mandarin nya pohon setelah itu barulah Ms M membagikan kertas yang

¹⁷ Catatan Lapangan 2.3 dan Catatan Lapangan 2.4

¹⁸ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 2.2

bergambar pohon dan membagikan kertas origami ke masing-masing anak. (CLP 2.5 dan CLP 2.6)¹⁹



Gambar 4.7 Ms M menuliskan Bahasa Mandarin pohon yaitu (Shu') (CDFPBM.2.3)²⁰



Gambar 4.8 Tulisan pohon dalam Bahasa Mandarin (CDFPBM.2.4)²¹

Semua anak-anak sangat antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan, Ms M juga membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan

¹⁹ Catatan Lapangan 2.5 dan Catatan Lapangan 2.6

²⁰ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 2.3

²¹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 2.4

tugas yang diberikan setelah semua anak-anak sudah mengerjakan kemudian anak-anak mengumpulkannya ke Ms M. (CLP 2.7)²²



Gambar 4.9 Anak-anak sedang mengerjakan tugas Bahasa Mandarin (CDFPBM.2.6)²³

Pada pukul 10.30 Ms D masuk ke kelas TK B2 untuk mengajar Bahasa Inggris terlihat pada saat itu Ms D sambil menyiapkan media untuk pembelajaran pada hari ini, Setelah media sudah disiapkan barulah Ms D meminta anak-anak untuk berkumpul duduk di lantai dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Ms D : Come on, let's all gather and sit on the floor

Anak-Anak : *Iya Miss* (Semua anak-anak langsung duduk di lantai)

Ms D menjelaskan ke anak-anak tentang lanjutan pembelajaran pada hari kemaren yaitu masih berkaitan tentang tumbuhan, Ms D langsung menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak yaitu *menghighlight* kalimat mana yang sesuai dengan gambar di samping dan meminta anak-anak untuk memberikan warna bebas pada kalimat yang benar.

²² Catatan Lapangan 2.7

²³ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 2.6

Ms D : *We continue yesterday's lesson about plants, the task is to highlight which sentences match the picture*

Anak-anak : *Iya Miss*

Sebelum anak-anak mengerjakan tugas tersebut Ms D meminta anak-anak untuk bersama-sama membacakan kalimat mana yang benar dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan gambar di samping

Ms D : *The rat sat or it is a bug?*

Anak-anak : *It is a bug*

Ms D : *Good job*

Ms D : *He is on the mat or that bee can go?*

Anak-anak : *That bee can go*

Ms D : *Good job*

Ms D : *The sun is hot or that is a hat?*

Anak-anak : *The sun is hot*

Ms D : *Good job*

Ms D : *The ant is not fat or that is a bad dog?*

Anak-anak : *The ant is not fat*

Ms D : *Good job*

Ms D : *The cat ran or he is tom?*

Anak-anak : *He is tom*

Ms D : *Good job*

Ms D : *The tree is big or this man is mad?*

Anak-anak : *The tree is big*

Ms D : *Good joob (CLP.2.9)*²⁴



Gambar 4.10 Pembahasan Tema Pembelajaran Bahasa Inggris (CDFPBI.2.1)²⁵

Setelah semua anak-anak sudah paham dan mengerti dengan tugas yang harus dikerjakan kemudian Ms D meminta anak-anak untuk kembali duduk ke kursinya masing-masing dan sambil membagikan kertas tugas yang sudah disiapkan

Ms D : *Please sit back in the chair*

Anak-anak : *Iya Miss* (anak-anak sangat antusias untuk mengerjakan tugas tersebut) (CLP.2.10)²⁶

²⁴ Catatan Lapangan 2.9

²⁵ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 2.1

²⁶ Catatan Lapangan 2.10



Gambar 4.11 Anak-anak sedang mengerjakan tugas Bahasa Inggris (CDFPBI.2.5)²⁷

Pada pukul 11.00 pembelajaran Bahasa Asing berakhir anak-anak bersiap untuk pulang sebelum membaca do'a Ms D meminta semua anak-anak untuk berdiri kemudian membaca do'a bersama-sama sambil memejamkan mata

Ms D : *Come on let's stand up and say a prayer together*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *See you*

Setelah selesai membaca do'a semua anak-anak diperbolehkan untuk pulang dan diantar ke bawah oleh Ms D dan Ms M untuk menemui orangtua yang menjemputnya. (CLP 2.11)

²⁷ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 2.5



Gambar 4.12 Membaca do'a bersama (CDFPBI.2.7)²⁸

Ketika peneliti observasi pada hari Senin 22 Januari 2024 pada pukul 10.00 Ms M datang ke kelas TK B2 untuk mengajar Bahasa Mandarin, seperti biasa sebelum pembelajaran dimulai Ms M menyiapkan media pembelajaran melalui laptop untuk menampilkan video di depan kelas, sebelum memulai untuk bernyanyi bersama Ms M meminta anak-anak untuk berkumpul dan berdiri di depan kelas. Sama seperti minggu kemaren sebelum memulai pembelajaran Bahasa Mandarin Ms M dan anak-anak menyanyikan lagu pembiasaan yang berjudul “Ni Hao” (Halo, Apa Kabar) dengan Bahasa Mandarin

Ms M : Ayo semuanya berdiri, kita bernyanyi bersama

Anak-anak : Iya Ms (semua anak-anak sangat antusias untuk bernyanyi bersama-sama lagu tersebut) (CLP.3.2 dan CLP.3.3)²⁹

²⁸ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 2.7

²⁹ Catatan Lapangan 3.2 dan Catatan Lapangan 3.3



Gambar 4.13 Bernyanyi bersama lagu Ni Hao (Halo, Apa Kabar) (CDFPMB.3.1)³⁰

Setelah selesai bernyanyi bersama Ms M meminta anak-anak untuk kembali duduk dikursinya masing-masing dan Ms M meminta anak-anak untuk menghadap ke layar proyektor di depan kelas, disini Ms M memperkenalkan Bahasa Mandarin nya dari kucing (mao), anjing (gou) dan ikan (yu').

Ms M : Silahkan semuanya duduk ke kursinya masing-masing

Anak-anak : Iya Ms

Ms M : Ini gambar apa anak-anak?

Anak-anak : Kucing, anjing, ikan Ms

Ms M : Ada yang tahu Bahasa Mandarin nya kucing?

Anak-anak : Terdiam

Ms M : Bahasa Mandarin nya kucing adalah Mao

Ms M : Ada yang tahu Bahasa Mandarin nya anjing?

³⁰ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 3.1

Anak-anak : Terdiam

Ms M : Bahasa Mandarin nya anjing adalah Gou

Ms M : Ada yang tahu Bahasa Mandarin nya ikan?

Anak-anak : Terdiam

Ms M : Bahasa Mandarin nya ikan adalah Yu'

Ms M : Mari kita ulang membaca nya secara bersama-sama dalam Bahasa Mandarin

Anak-anak : Baik Ms

Anak-anak dan Ms M membaca bersama-sama dalam Bahasa Mandarin yaitu Mao, Gou dan Yu' Semua anak-anak sangat antusias dan sangat bersemangat untuk menyebutkan Bahasa Mandarin nya dari kucing, anjing dan ikan. Setelah semua anak-anak sudah bisa menyebutkan binatang tersebut dengan Bahasa Mandarin setelah itu langsung masuk ke inti kegiatan. (CLP 3.4 dan CLP. 3.5)³¹



Gambar 4.14 Pembahasan Tema Pembelajaran Bahasa Mandari (CDFPMB.3.3)³²

³¹ Catatan Lapangan 3.4 dan Catatan Lapangan 3.5

³² Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 3.3

Ms M memberitahukan kepada anak-anak bahwa kita akan membuat ikan dari kertas origami, Ms M membagikan satu persatu kertas origami ke anak-anak setelah semua anak-anak sudah mendapatkan kertas origami dan sudah duduk dengan tenang di kursinya masing-masing barulah setelah itu Ms M menjelaskan step by step cara membuat ikan dari kertas origami (CLP.3.6)³³



Gambar 4.15 Penjelasan cara membuat ikan dari kertas origami (CDFPMB.3.4)³⁴

Setelah semua anak-anak sudah memperhatikan cara Ms M membuat ikan dari kertas origami, Ms M meminta masing-masing anak untuk mengerjakannya

Ms M : Tugas yang harus kalian kerjakan yaitu membuat ikan dari kertas origami seperti yang Ms buat tadi

Anak-anak : Iya Ms

Ms M sambil membantu anak-anak yang masih belum bisa membuat ikan dari kertas origami setelah semua anak-anak selesai membuat ikan dari kertas origami Ms M meminta anak-anak menuliskan nama masing-masing di

³³ Catatan Lapangan 3.6

³⁴ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 3.4

ikan yang sudah dibuat tadi dan juga menuliskan Bahasa Mandarin nya ikan yaitu (yu’).

Ms M : Apabila semua sudah selesai membuat ikan dari kertas origami tugas kalian selanjutnya yaitu menuliskan nama sendiri di ikan yang sudah dibuat tadi dan juga menuliskan Bahasa Mandarin nya ikan yaitu (yu’).

Anak-anak : Iya Ms (CLP.3.7)³⁵



Gambar 4.16 Anak-anak sedang mengerjakan tugas Pembelajaran Bahasa Mandarin (CDFPMB.3.5)³⁶

Setelah semua anak-anak sudah mengerjakan tugas yang diberikan tadi, Ms M meminta anak-anak untuk menyimpan hasil karya nya di dalam saku baju untuk nanti dibawa pulang ke rumah setelah itu mereka menyanyi lagu pembiasaan sebelum pembelajaran berakhir yaitu lagu sampai jumpa dalam Bahasa Mandarin yang berjudul “Zaijian”

Ms M : Silahkan simpan hasil karya nya di dalam saku baju masing-masing untuk nanti dibawa pulang ke rumah

Anak-anak : Iya Ms

³⁵ Catatan Lapangan 3.7

³⁶ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 3.5

Ms M : Sekarang ayo kita bernyanyi bersama lagu pembiasaan sebelum pembelajaran berakhir yaitu lagu sampai jumpa dalam Bahasa Mandarin yang berjudul “Zaijian”, terlihat semua anak-anak sangat antusias untuk bernyanyi bersama

Sampai Jumpa (Zaijian)

Zaijian ! Zaijian ! Zaijian !

Mingtian jian ! Mingtian jian !

Zaijian ! Zaijian ! Zaijian !

Mingtian zaijian !

Zaijian ! Zaijian ! Zaijian !

Mingtian jian ! Mingtian jian !

Zaijian ! Zaijian ! Zaijian !

Mingtian zaijian !

Zaijian ! Zaijian ! Zaijian !

Mingtian jian ! Mingtian jian !

Zaijian ! Zaijian ! Zaijian

Mingtian zaijian ! (CLP.3.8)³⁷

³⁷ Catatan Lapangan 3.8

Setelah pembelajaran Bahasa Mandarin selesai, semua anak-anak di kelas menunggu Ms D datang untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya yaitu Bahasa Inggris sambil menunggu Ms D datang anak-anak bermain ikan dari kertas origami yang sudah dibuat tadi waktu pembelajaran bersama Ms M. Pada pukul 10.40 barulah Ms D masuk ke kelas TK B2 untuk mengajar pembelajaran Bahasa Inggris, sambil menyiapkan media pembelajaran melalui laptop untuk menampilkan video, setelah semua media sudah disiapkan pada saat itu keadaan kelas masih ribut, Ms D menegur anak-anak menggunakan Bahasa Inggris

Ms D : *Who still wants to play?*

Anak-anak : *Terdiam*

Ms D : *Kenzo, Do you still want to play? Please come out*

Kenzo : *No Miss*

Ms D : *Sit Down Please*

Kenzo : *Iya Miss*

Setelah semua anak-anak diam dan tidak main-main lagi barulah setelah itu pembelajaran Bahasa Inggris dimulai, Ms D dan anak-anak bernyanyi bersama lagu *Old Macdonald*.

Ms D : *Come on, let's sing together song Old Macdonald*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *One two three*

Old macdonal had a farm E-I-E-I-O!

And on this farm he had a pig E-I-E-I-O!

With an oink oink here, and an oink oink there

Here an oink, there an oink, everywhere an oink oink

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

And on this farm he had a sheep E-I-E-I-O!

With an baa baa here, and a baa baa there

Here an baa, there a baa, everywhere a baa baa

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

And on this farm he had a cow E-I-E-I-O!

With a moo moo here, and a moo moo there

Here a moo, there a moo, everywhere a moo moo

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

And on this farm he had a horse E-I-E-I-O!

With a neigh neigh here, and a neigh neigh there

Here a neigh, there a neigh, everywhere a neigh neigh

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

And on this farm he had a duck E-I-E-I-O!

With a quack quack here, and a quack quack there

Here a quack, there a quack, everywhere a quack quack

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O!

And on this farm he had a chicken E-I-E-I-O!

With a cluck cluck here, and a cluck cluck there

Here a cluck, there a cluck, everywhere a cluck cluck

Old macdonald had a farm E-I-E-I-O! (CLP.3.11)³⁸



Gambar 4.17 Bernyanyi bersama lagu *old macdonald* (CDFPBI.3.1)³⁹

Setelah bernyanyi bersama Ms D bertanya ke anak-anak:

Ms D : *How many animals are there in the video?*

Anak-Anak : Semua anak-anak menebak, ada yang menjawab 3, ada yang menjawab 4, 5, 6, 7 dan masih banyak lagi

Ms D : *Yes, there are six animals*

³⁸ Catatan Lapangan 3.11

³⁹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 3.1

Kemudian Ms D menuliskan nama-nama binatang tadi dalam Bahasa Inggris di papan tulis ada *pig, sheep, cow, horse, duck, chicken*. Setelah itu Ms D meminta anak-anak untuk membaca bersama-sama nama-nama binatang yang sudah dituliskan di papan tulis tadi

Ms D : *Let's read it together*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *One two three*

Anak-anak : *Pig, sheep, cow, horse, duck, chicken*

Ms D : *Good joob (CLP.3.12)*⁴⁰



Gambar 4.18 Pembahasan tema pembelajaran Bahasa Inggris (CDFPBI.3.2)⁴¹

Setelah itu Ms D meminta anak-anak menutup mata kemudian Ms D menghapus nama binatang yang sudah ditulis tadi secara acak dan bertanya ke anak-anak. Apabila ada anak-anak yang benar dalam menjawab pertanyaan dari Ms D maka namanya akan Ms D tulis dipapan tulis.

Ms D : *What is the name of the animal in number two?*

⁴⁰ Catatan Lapangan 3.12

⁴¹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 3.2

- Anak : ada yang menjawab kuda, domba, ayam
- Ms D : *Yes, right. What is the English of domba?*
- Anak : *Sheep* ucap Kenzo, Adriella, Rose yang menjawab
- Ms D : *Good job Kenzo, Adriella and Rose*
- Ms D : *What is the name of the animal in number one?*
- Anak : *Pig* ucap Kaeveryly, Kimberly
- Ms D : *Good job Kaeveryly and Kimberly*
- Ms D : *What is the name of the animal in number five?*
- Anak : *Duck* ucap Darlen, Michael, Sean
- Ms D : *Good job Darlen, Michael and Sean*
- Ms D : *What is the name of the animal in number four?*
- Anak : *Horse* ucap Kenzo dan Adriella
- Ms D : *Good job Kenzo and Adriella*
- Ms D : *What is the name of the animal in number six?*
- Anak : *Chicken* ucap Jeco, Jovanno dan Esther
- Ms D : *Good job Jeco, Jovanno and Esther*
- Ms D : *What is the name of the animal in number three?*
- Anak : *Cow* ucap Rose dan Vaniella
- Ms D : *Good job Rose and Vaniella*

Setelah tanya jawab seperti itu, Ms D kembali bertanya ke anak-anak tentang hewan apa dengan suara seperti ini :

- Ms D : *What animal with sound uik-uik?*
- Anak : *Pig* ucap Adrelia dan Rose

Ms D : *Good joob Adrelia and Rose*

Ms D : *What animal with sound moo-moo?*

Anak : *Cow ucap Jeco dan Esther*

Ms D : *Good joob Jeco and Esther*

Ms D : *What animal with sound mbek-mbek?*

Anak : *Sheep ucap Kenzo*

Ms D : *Good joob Kenzo(CLP.3.13)*⁴²



Gambar 4.19 Tanya jawab anak-anak dan Ms D (CDFPBI.3.3)⁴³

Jam menunjukkan 11.00 dan bel pulang sekolahpun berbunyi pembelajaran Bahasa Inggris pun sudah selesai pada hari itu semua anak-anak bersiap untuk pulang, sebelum membaca do'a Ms D meminta semua anak-anak untuk berdiri kemudian membaca do'a bersama-sama sambil memejamkan mata.

Ms D : *Come on let's stand up and say a prayer together*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *See you*

Setelah selesai membaca do'a anak-anak diperbolehkan untuk pulang kecuali yang mengikuti ekstrakurikuler langsung masuk ke kelas ekstrakurikuler

⁴² Catatan Lapangan 3.13

⁴³ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 3.3

yang ada di lantai bawah dan juga di antar oleh Ms D dan Ms M untuk menemui orangtua yang menjemputnya, terlihat beberapa anak-anak yang masih belum dijemput oleh orangtua nya mereka bermain bersama sama di taman bermain dengan diawasi oleh Ms M yang menemani mereka bermain smabil menunggu jemputan (CLP.3.14)⁴⁴

Ketika peneliti observasi pada hari Rabu 24 Januari 2024 pada pukul 10.05 Ms M datang ke kelas TK B2 untuk mengajar Bahasa Mandarin sebelum pembelajaran dimulai Ms M menyiapkan terlebih dahulu media pembelajaran melalui laptop untuk menampilkan video di depan kelas sebelum video dimulai semua anak-anak sudah sangat antusias untuk bernyanyi bersama-sama, mereka langsung berdiri di depan kelas tanpa diminta oleh Ms M. Sama seperti pembelajaran hari senin kemaren sebelum memulai pembelajaran Bahasa Mandarin Ms M dan anak-anak menyanyikan lagu pembiasaan sebelum memulai pembelajaran yaitu lagu yang berjudul “Ni Hao” (Halo, Apa Kabar) dengan Bahasa Mandarin, semua anak-anak sangat antusias untuk bernyanyi bersama-sama lagu tersebut dan hampir semua anak-anak sudah hapal dengan lagu tersebut.(CLP.4.2 dan CLP 4.3)⁴⁵

⁴⁴ Catatan Lapangan 3.14

⁴⁵ Catatan Lapangan 4.2 dan Catatan Lapangan 4.3



Gambar 4.20 Bernyanyi bersama lagu Ni Hao (Halo, Apa Kabar)

(CDFPBM.4.1)⁴⁶

Ms M bertanya ke anak-anak tentang pembelajaran hari kemaren yaitu tentang Bahasa Mandarin kucing (mao) anjing (gou) dan ikan (yu') Ms M meminta anak-anak untuk membaca bersama-sama Bahasa Mandarin dari kucing, anjing dan ikan.

Ms M : Pertemuan kemaren kita belajar tentang apa anak-anak, ada yang masih ingat?

Anak-anak : Kucing, anjing, ikan

Ms M : Iya benar, ada yang masih ingat apa Bahasa Mandarin dari kucing, anjing dan ikan?

Anak-anak : Kucing (mao) anjing (gou) dan ikan (yu')

Ms M : Iya benar

Setelah itu Ms M membagikan kertas hvs yang bergambar kucing, jadi anak-anak diminta untuk menuliskan Bahasa Mandarin nya kucing yaitu "mao" digambar yang sudah disediakan tadi, sebelumnya juga Ms M mencontohkan

⁴⁶ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 4.1

terlebih dahulu di papan tulis bagaimana tulisan Mandarin nya kucing kemudian Ms M juga meminta anak-anak untuk mewarna gambar kucing dengan warna bebas apabila sudah selesai menuliskan Bahasa Mandarin nya kucing

Ms M : Kegiatan selanjutnya yaitu menuliskan Bahasa Mandarin nya kucing yaitu “mao” digambar yang sudah Ms sediakan setelah itu beri warna bebas di gambar kucing ini

Anak-anak : Iya Ms. Setelah semua anak-anak sudah selesai mengerjakan barulah dikumpulkan ke Ms M. (CLP.4.4 dan CLP 4.5)⁴⁷



Gambar 4.21 Anak-anak sedang mengerjakan tugas pembelajaran Bahasa Mandarin (CDFPBM.4.7)⁴⁸

Setelah pembelajaran Bahasa Mandarin selesai, semua anak-anak di kelas menunggu Ms D datang untuk melanjutkan pembelajaran Bahasa Inggris. Pada pukul 10.30 Ms D masuk ke kelas TK B2 untuk mengajar pembelajaran Bahasa Inggris, sambil menyiapkan media pembelajaran melalui laptop untuk menampilkan video, setelah semua media sudah disiapkan pada saat itu keadaan kelas masih ribut Ms D menegur anak-anak:

⁴⁷ Catatan Lapangan 4.4 dan Catatan Lapangan 4.5

⁴⁸ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Mandarin 4.7

Ms D : *Who still wants to play?*

Anak-anak : Beberapa anak terlihat terdiam dan ada juga beberapa yang masih main-main

Ms D : *If you still want to play, the lesson won't start*

Anak-anak : Terdiam

Ms D : *If you still want to play and don't want to study please come out, miss will open the door*

Setelah keadaan kelas tidak ribut lagi Ms D meminta semua anak-anak melihat ke LCD untuk melihat video *Letterland Digraph NG*, Ms D menjelaskan karakter NG yang ada di dalam video tersebut. Ms D meminta satu persatu anak-anak untuk membacakan *letterland* yang ada di LCD (*Sing, King, Ring*)

Ms D : *Rose come on, read this sentence*

Rose : *Iya Miss*

Ms D : *Good job, now Kaeveryly come on, read this sentence*

Kaeveryly : *Iya Miss*

Ms D : *Good job, now Michael come on, read this sentence*

Michael : *Iya Miss*

Ms D : *Good job, now Jovanno come on, read this sentence*

Jovanno : *Iya Miss*

Ms D : *Good job Jovanno*

Kemudian Ms D membagikan kertas tugas *letterland* ke anak-anak, Ms D menjelaskan ke anak-anak bahwa tugasnya itu hanya mengisi titik-titik pada kertas *letterland* tadi dengan kata NG semua. (CLP.4.6, CLP.4.7 dan CLP.4.8)⁴⁹



Gambar 4.22 Penjelasan Tema Pembelajaran Bahasa Inggris (CDFPBI.4.2)⁵⁰

Ms D membantu anak-anak yang masih belum paham, setelah semua anak-anak sudah selesai mengerjakan tugas tadi, anak-anak mengumpulkannya ke Ms D. Jam menunjukkan pukul 11.00 waktunya anak-anak pulang, sebelum pulang Ms D mengingatkan ke anak-anak untuk besok membawa makanan sehat tidak boleh membawa jajan, roti, coklat dan lain-lain. Setelah itu mereka semua membaca do'a pulang dengan memejamkan mata dan dipimpin oleh Ms D dan Ms M (CLP.4.9)⁵¹



Gambar 4.23 Anak-anak sedang mengerjakan tugas pembelajaran Bahasa Inggris (CDFPBI.4.5)⁵²

⁴⁹ Catatan Lapangan 4.6, Catatan Lapangan 4.7 dan Catatan Lapangan 4.8

⁵⁰ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 4.2

⁵¹ Catatan Lapangan 4.9

⁵² Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 4.5

Setelah selesai membaca do'a anak-anak diperbolehkan untuk pulang di antar oleh Ms D dan Ms untuk menemui orangtua yang menjemputnya, terlihat beberapa anak-anak yang masih belum dijemput oleh orangtua nya mereka bermain bersama sama di taman bermain dengan diawasi oleh Ms M dan Ms D yang menemani mereka bermain smabil menunggu jemputan (CLP.4.10)⁵³



Gambar 4.24 Ms D dan Ms M mengantarkan anak-anak ke lantai bawah (CDFPBI.4.8)⁵⁴

c. Evaluasi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap sumber data bahwa dalam kegiatan pembelajaran *multilingual* pendidik juga berperan sebagai evaluator dimana pendidik melakukan evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Inggris Ms D yaitu sebagai berikut:

⁵³ Catatan Lapangan 4.10

⁵⁴ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Bahasa Inggris 4.8

“Saya melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian melalui proses observasi selama pembelajaran berlangsung. Format penilaiannya berupa ceklis dan catatan anekdot, penilaian dilakukan melalui proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan berupa ceklis penilaian yang dilengkapi dengan catatan kemajuan dan hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung.” (CWGBI.1.29)

“Pada tahap perencanaan guru sudah membuat format penilaian yang memuat beberapa aspek perkembangan anak. Kalau saya merancang hasil penilaian itu biasanya seminggu sekali, karena kan pembelajarannya dua kali masuk dalam seminggu tetapi saya menilainya satu kali aja. Biasanya saya menilai melalui ceklis, catatan anekdot dan observasi (CWGBI.1.30)

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Mandarin Ms M yaitu sebagai berikut:

“Iya saya melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian melalui proses observasi selama pembelajaran berlangsung. Format penilaian yang saya gunakan berupa ceklis dan catatan anekdot, penilaian dilakukan melalui proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran Bahasa Mandarin berlangsung. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan berupa ceklis penilaian yang dilengkapi dengan catatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung.” (CWGBM.1.29) “Pada tahap perencanaan guru sudah membuat format penilaian yang memuat beberapa aspek perkembangan anak. Kalau saya merancang penilaian itu perkegiatan itu ada nilainya, jadi setiap kali saya masuk pasti ada nilainya (CWGBM.1.30)

Berdasarkan dengan keterangan yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa dalam evaluasi penilaian Pembelajaran Bahasa Asing baik pada pembelajaran Bahasa Inggris maupun pada pembelajaran Bahasa Mandarin yaitu guru menggunakan format penilaian ceklis dan catatan anekdot. Hasil observasi didokumentasikan dalam bentuk catatan berupa ceklis penilaian yang dilengkapi dengan catatan kemajuan dan hambatan yang dialami anak selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran Bahasa Inggris guru melakukan penilaian seminggu sekali sedangkan pada pembelajaran Bahasa Mandarin guru

melakukan penilaian setiap kali masuk mengajar kedalam kelas yaitu 2 kali dalam seminggu.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran *Multilingual*

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap sumber data, peneliti dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* terhadap peserta didik di kelas TK B2 dengan rincian sebagai berikut:

1.) Faktor kecerdasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap sumber data, peneliti dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Asing baik pada pembelajaran Bahasa Inggris maupun pada pembelajaran Bahasa Mandarin dengan deskripsi data sebagai berikut:

“Iya, kecerdasan sangat mempengaruhi karena kemampuan setiap anak beda-beda dalam menangkap dan mencerna pembelajaran” (CWGBI.1.32)⁵⁵

“Iya pasti, ada anak yang ketika kita ajarin, berikutnya kita ulang lagi ada yang masih ingat, tetapi banyak juga yang lupa, ya nama nya bukan Bahasa sehari-hari ya Bahasa Mandarin ini, antara Bahasa Inggris dengan Bahasa Mandarin anak-anak jauh lebih ingat Bahasa Inggris, karena tontonan banyak yang memakai Bahasa Inggris dan juga orangtua mereka bisa ngajarin Bahasa Inggris. Tetapi kalau ngajarin Bahasa Mandarin pakai lagu anak-anak lebih cepat ingat” (CWGBM.1.32)⁵⁶

Berdasarkan dengan keterangan yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Asing baik pada pembelajaran Bahasa Inggris maupun pada pembelajaran Bahasa Mandarin yaitu faktor kecerdasan, karena kemampuan setiap anak dalam menangkap

⁵⁵ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris 1.32

⁵⁶ Catatan Wawancara Guru Bahasa Mandarin 1.32

pembelajaran beda-beda ada yang cepat tangkap ada juga yang lambat, ada juga anak yang ketika kita ajarin dan pertemuan berikutnya kita ulang lagi mereka masih ingat tetapi banyak juga anak-anak yang lupa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasilnya sesuai dengan data yang disajikan. Untuk dapat memandu proses analisis, analisis dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai Implementasi Pembelajaran *Multilingual* Anak Usia Dini di TK Kanaan Banjarmasin Tengah Kota Madya.

Adapun analisis data yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Multilingual* Anak Usia Dini di TK Kanaan Banjarmasin

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan maupun penerapan. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep atau pembelajaran secara efektif dan efisien dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh seorang guru.⁵⁷ Maka implementasi pembelajaran *multilingual* yang peneliti paparkan yaitu dimulai

⁵⁷ Nur Ramadhan, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 92–100. <https://doi.org/10.32502/amp.v1i2.1574>.

dengan adanya perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan faktor yang mempengaruhi.

Besarnya peran beberapa Bahasa diantaranya yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin yang terus menerus digunakan sebagai media untuk berkomunikasi antar individu dari berbagai negara yang ada di dunia menjadikannya sebagai suatu hal yang sangat penting untuk dipelajari sejak anak berusia dini, tentunya hal ini akan bertujuan untuk mempersiapkan generasi-generasi mendatang yang akan terus menerus menghadapi dunia dengan berbagai macam kemajuannya.⁵⁸

a. Perencanaan Pembelajaran *Multilingual*

Perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru yang ada di TK Kanaan Banjarmasin dalam suatu pembelajaran perencanaan ini menentukan apa yang akan dilakukan oleh seseorang, perencanaan mencakup serangkaian keputusan bersama penetapan kebijakan, penetapan program, penetapan metode dan prosedur tertentu serta penetapan jadwal kegiatan sehari-hari, perencanaan melibatkan pengorganisasian langkah-langkah yang akan di ambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara bersama-sama.⁵⁹ Maka dari itu dipilih lah beberapa Bahasa untuk diajarkan ke anak-anak diantaranya Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin.

⁵⁸ Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 'Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 64–72. .

⁵⁹ Puput Puspitorini, 'Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Optimalisasi Mengajar Guru Bahasa Inggris', *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 11 (2022): 49–55. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1080>.

Berdasarkan teori dan penyajian data yang sudah dikembangkan, maka data yang dihasilkan yang diperoleh pada bagian perencanaan ini adalah Kepala Sekolah dan seluruh Guru yang mengajar di TK Kanaan Banjarmasin ini memperhatikan dengan baik tentang pembelajaran yang akan diajarkan ke anak-anak sebelum mengajar guru juga wajib membuat RPPM dan juga RPPH, setelah guru membuat RPPM dan RPPH guru harus meng-konsultasikannya 1 minggu sebelum masuk mengajar ke Kepala Sekolah terlebih dahulu untuk dicek.

Oleh karena itu perencanaan pembelajaran *multilingual* yang ada di TK Kanaan sudah sesuai dengan RPPM dan juga RPPH yang sudah dibuat tadi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran *Multilingual*

Perkembangan berbagai aspek tumbuh kembang anak merupakan tujuan terpenting bagi lembaga pendidikan yang bergerak pada jenjang pendidikan anak usia dini. Proses pembelajaran merupakan kelancaran interaksi antara pendidik dengan peserta didik.⁶⁰

Menurut pendapat Vygotsky Perkembangan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang dewasa di sekitarnya. Orang-orang disekitar anak sangat berperan dalam membantu anak-anak belajar berbahasa melalui bercakap-cakap, mengajukan pertanyaan pada anak, menunjukkan nama-nama benda disekitarnya atau melalui cerita. Semakin

⁶⁰ Mirsa Umiyati and Ni Made Chandra Widayanti, 'Pengajaran Bahasa Inggris Kepada Anak Anak Binaan Di Desa Suwung Yang Dikelola Komunitas Kammbodja Rumah Belajar', *Linguistic Community Services Journal* 3, no. 1 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.3.1.4778.9-15>.

banyak bahasa yang didengar anak, maka semakin cepat kosa kata anak bertambah banyak.⁶¹ Orang-orang disekitar anak khususnya guru sudah menggunakan Bahasa Asing dalam kegiatan pembelajaran meskipun belum full Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin tetapi dalam kegiatan pembelajaran sudah di usahakan untuk berbahasa asing khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris contohnya pada saat tema pembelajaran tentang tumbuhan Ms D mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama lagu tentang tumbuhan

Ms D : *Let's sing together, parts of a plant song roots stem leaves and flower*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *Let's try the slow, medium and fastest notes*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *Verry good*

Ms D : *Kenzo, let's sing that song*

Kenzo : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Kenzo, now Dalene let's sing that song*

Dalene : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Dalene, now Sean let's sing that song*

Sean : *Iya Miss*

Ms D : *Good joob Sean, now Jeco, let's sing that song*

Jeco : *Iya Miss*

⁶¹ Susanti Etnawati, 'Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2021), 80-83.

Ms D : *Good joob Jeco*

Ms D meminta anak-anak untuk *menghighlight* kalimat yang sesuai dengan gambar dan meminta anak untuk memberikan warna bebas pada kalimat yang benar

Ms D : *We continue yesterday's lesson about plants, the task is to highlight which sentences match the picture*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *The rat sat or it is a bug?*

Anak-anak : *It is a bug*

Ms D : *Good joob*

Ms D : *He is on the mat or that bee can go?*

Anak-anak : *That bee can go*

Ms D : *Good joob*

Ms D : *The sun is hot or that is a hat?*

Anak-anak : *The sun is hot*

Ms D : *Good joob*

Ms D : *The ant is not fat or that is a bad dog?*

Anak-anak : *The ant is not fat*

Ms D : *Good joob*

Ms D : *The cat ran or he is tom?*

Anak-anak : *He is tom*

Ms D : *Good joob*

Ms D : *The tree is big or this man is mad?*

Anak-anak : *The tree is big*

Ms D : *Good joob*

Pada saat menonton video Ms D bertanya ke anak-anak dalam Bahasa Inggris

Ms D : *How many animals are there in the video?*

Anak-Anak : Semua anak-anak menebak, ada yang menjawab 3, ada yang menjawab 4, 5, 6, 7 dan masih banyak lagi

Ms D : *Yes, there are six animals*

Ms D : *Let's read it together*

Anak-anak : *Iya Miss*

Ms D : *One two three*

Anak-anak : *Pig, sheep, cow, horse, duck, chicken*

Ms D : *Good joob*

Ms D : *What is the name of the animal in number two?*

Anak : ada yang menjawab kuda, domba, ayam

Ms D : *Yes, right. What is the English of domba?*

Anak : *Sheep* ucap Kenzo, Adriella, Rose yang menjawab

Ms D : *Good joob Kenzo, Adriella and Rose*

Ms D : *What is the name of the animal in number one?*

Anak : *Pig* ucap Kaeveryly, Kimberly

Ms D : *Good joob Kaeveryly and Kimberly*

Ms D : *What is the name of the animal in number five?*

Anak : *Duck* ucap Darlen, Michael, Sean

- Ms D : *Good joob Darlen, Michael and Sean*
- Ms D : *What is the name of the animal in number four?*
- Anak : *Horse* ucap Kenzo dan Adriella
- Ms D : *Good joob Kenzo and Adriella*
- Ms D : *What is the name of the animal in number six?*
- Anak : *Chicken* ucap Jeco, Jovanno dan Esther
- Ms D : *Good joob Jeco, Jovanno and Esther*
- Ms D : *What is the name of the animal in number three?*
- Anak : *Cow* ucap Rose dan Vaniella
- Ms D : *Good joob Rose and Vaniella*
- Ms D : *What animal with sound uik-uik?*
- Anak : *Pig* ucap Adrelia dan Rose
- Ms D : *Good joob Adrelia and Rose*
- Ms D : *What animal with sound moo-moo?*
- Anak : *Cow* ucap Jeco dan Esther
- Ms D : *Good joob Jeco and Esther*
- Ms D : *What animal with sound mbek-mbek?*
- Anak : *Sheep* ucap Kenzo
- Ms D : *Good joob Kenzo*

Pada saat melihat video Letterland Digraph NG, Ms D menjelaskan karakter NG yang ada di dalam video tersebut. Ms D meminta satu persatu anak-anak untuk membacakan letterland yang ada di LCD (*Sing, King, Ring*)

Ms D : *Rose come on, read this sentence*

- Rose : *Iya Miss*
- Ms D : *Good joob, now Kaeveryly come on, read this sentence*
- Kaeveryly : *Iya Miss*
- Ms D : *Good joob, now Michael come on, read this sentence*
- Michael : *Iya Miss*
- Ms D : *Good joob, now Jovanno come on, read this sentence*
- Jovanno : *Iya Miss*
- Ms D : *Good joob Jovanno*

Menurut pendapat Bruner Bahasa adalah alat paling penting untuk pertumbuhan kognitif, Bahasa dapat menjadi pengaruh besar terhadap perkembangan kognitif.⁶² Hal ini sesuai dengan teori bahwa TK Kanaan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa asing guru menggunakan teori tersebut di kelas TK B2 seperti pembiasaan-pembiasaan atau rutinitas yang selalu terulang pada saat sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran berakhir. Pada saat pembelajaran Bahasa Mandarin pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai yaitu bernyanyi bersama lagu "Ni Hao" (Halo, Apa Kabar) dan sebelum pembelajaran berakhir bernyanyi bersama lagu "Zaijian" (Sampai jumpa) sedangkan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris guru selalu menyapa anak-anak pada saat masuk ke dalam kelas seperti *Good morning, how are you* dan Ms D selalu memberikan pujian-pujian kepada anak seperti *Good joob*

⁶² S Thoriqul Huda and Endro Tri Susdarwono, 'Hubungan Aantara Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Teori Belajar Bruner', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2023): 54–66. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.58>.

pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu mengucapkan see you pada saat pembelajaran berakhir

Disekolah ini khususnya untuk pembelajaran bahasa asing masing-masing pendidik memiliki bermacam macam metode mengajar, penerapan-penerapan metode ini tentunya memiliki alasan tersendiri, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, alasan guru menerapkan metode ini adalah karena melalui metode ini anak-anak akan lebih mudah untuk memahami dan anak-anak akan lebih cepat untuk mengingat saat pembelajaran berlangsung dan juga terlihat anak-anak sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.⁶³

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Asing di kelas TK B2 yakni: Metode TPR (*Total Physical Response*), Metode Mengajar dengan Lagu, Metode Mengajar dengan Tanya Jawab, dan Metode Mengajar dengan Bercerita.⁶⁴

1) Metode TPR (*Total Physical Response*)

Metode TPR (*Total Physical Response*) adalah metode pengenalan Bahasa Asing yang mengutamakan hubungan langsung antara kegiatan dengan fisik, gerakan dan tentu sesuai untuk diterapkan ke anak usia dini. Metode TPR dalam artian yang lain adalah anak memiliki peran untuk mendengarkan dan melakukan hal-hal yang disampaikan oleh guru.⁶⁵

⁶³ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris dan Guru Bahasa Mandarin

⁶⁴ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris dan Guru Bahasa Mandarin

⁶⁵ Achmad Fadlan et al., 'Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 137–151. <http://dx.doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8619>.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan Metode TPR (*Total Physical Response*) ini dalam beberapa intruksi guru berupa kalimat-kalimat sederhana seperti *wash your hand, open the door please, rise your hand dan sit down please*.⁶⁶

Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa melalui metode TPR anak akan mendengarkan kosa kata yang dituturkan oleh guru terlebih dahulu yang kemudian berkembang untuk memahami maksud dari kosa kata tersebut dan selanjutnya mengambil keputusan terkait benar dan salah serta melakukan gerakannya.⁶⁷

2) Metode Mengajar dengan Lagu

Salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari anak usia dini adalah bernyanyi. Bernyanyi adalah kebutuhan yang menunjang kegiatan dan dilakukan dengan penuh kesenangan dan semangat yang dilakukan sejak awal melakukan kegiatan sampai akan pulang. Bernyanyi merupakan kegiatan yang tidak hanya terdapat musik dan lagunya saja dalam ekspresinya diiringi dengan nada, namun ketika anak bernyanyi mereka seringkali menggerakkan badannya untuk menyertai nyanyian tersebut, misalnya diminta untuk melompat anak akan melompat dengan spontan.

Proses bernyanyi merupakan proses ketika peserta didik mengucapkan berbagai kata-kata yang sederhana yang diajarkan oleh guru, lagu-lagu berbahasa Inggris maupun lagu-lagu berbahasa Mandarin perlu dinyanyikan

⁶⁶ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris

⁶⁷ Anita Dewi Ekawati, 'Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di TK', *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11, no. 1 (2020): 71–73. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.3585>.

berulang kali agar peserta didik mampu mengingat berbagai kata yang terdapat dalam lagu tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan metode mengajar dengan lagu dengan rincian sebagai berikut:

- a) *Bingo*
- b) *Roots, Steam, Leaves, Flower*
- c) *Good Morning Student*
- d) *Old Macdonald Had a Farm*
- e) *Halo Apa Kabar (Ni Hao)*
- f) *Sampai Jumpa (Zaijian)*

3) Metode Mengajar dengan Tanya Jawab

Metode Mengajar dengan Tanya Jawab pada saat pembelajaran bahasa asing digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan tanya jawab merupakan strategi atau metode dalam pendekatan konstruktivisme untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat mengenali konsep-konsep pada topik pelajaran yang dipelajari. Kegiatan tanya jawab dalam sebuah pembelajaran dilihat sebagai kegiatan pendidik untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. Dapat dikatakan bahwa tanya jawab adalah suatu cara penyampaian pelajaran dimana pendidik dan peserta didik aktif, pendidik memberikan peserta didik pertanyaan dan peserta didik menjawab atau bisa sebaliknya

peserta didik yang bertanya dan pendidik yang menjawab. Kegiatan ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan metode mengajar dengan tanya jawab yang dilaksanakan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris maupun pada saat Pembelajaran Bahasa Mandarin yaitu permainan tanya jawab pada saat pembahasan tema pembelajaran .⁶⁹

4) Metode Mengajar dengan Bercerita

Metode mengajar dengan bercerita dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah dengan membaca cerita pendek berbahasa Asing. Metode bercerita digunakan dalam menyampaikan suatu pelajaran dengan memulai cerita yang menyenangkan dan menarik perhatian anak. Hal ini dikarenakan pada saat guru membawakan cerita, guru berhasil membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita yang akan disampaikan, ketertarikan tersebut dapat terjadi dikarenakan guru dapat memperagakan sesuai keadaan cerita dan memberikan ekspresi dan mimik wajah yang sesuai.

Metode bercerita cocok digunakan ketika proses pembelajaran dimulai, anak dapat belajar dan menyimak hubungan setiap kata dari peristiwa yang

⁶⁸ Ahmad Fadilah Khomsah and Muhammad Imron, 'Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 99–118. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>.

⁶⁹ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris dan Guru Bahasa Mandarin

diceritakan. Selain karena menarik metode bercerita juga mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan metode mengajar dengan bercerita yang dilaksanakan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris maupun pada saat Pembelajaran Bahasa Mandarin.⁷¹

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran *multilingual* yang ada di TK Kanaan Banjarmasin khususnya pada kelas TK B2 penilaian kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh. Penilaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris maupun Guru Bahasa Mandarin harus memperhatikan dan mencatat setiap hari bagaimana perkembangan anak apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Jadi, teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin yaitu catatan anekdot dan ceklis.

Catatan anekdot adalah catatan naratif yang singkat, namun yang bersifat penting karena terkait dengan perkembangan anak. Catatan anekdot bersifat runtut, maknanya adalah peristiwa demi peristiwa dinarasikan secara

⁷⁰ Jpau Dini, 'Implementasi Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 91–99. [10.31004/obsesi.v6i4.2095](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095).

⁷¹ Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris dan Guru Bahasa Mandarin

runtut. Hal-hal pokok yang ditulis dalam catatan anekdot adalah nama anak, usia, dan kegiatan atau peristiwa apa yang dilakukan oleh anak.⁷²

Ceklis adalah daftar perilaku berurutan yang didalamnya tersusun dalam sebuah sistem dari suatu kategori. Penilaian ceklis memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) indikator yang termuat dalam RPPH misalnya anak mampu berdoa dengan baik, maka guru akan melihat dan mengamati anak apakah anak bisa melakukan kegiatan berdoa dengan baik atau masih belum baik.⁷³

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran *Multilingual*

Adapun faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* di TK Kanaan Banjarmasin khususnya pada kelas TK B2 adalah faktor kecerdasan. Faktor kecerdasan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pemerolehan bahasa kedua, semakin tinggi IQ peserta didik maka akan sangat mudah untuk menguasai bahasa yang dipelajarinya, karena kalau seseorang memiliki kecerdasan yang tinggi pasti akan sangat mudah untuk mempelajari sesuatu termasuk bahasa.⁷⁴

Sedangkan pada teori faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* anak usia dini ada beberapa diantaranya Kecerdasan, Bakat,

⁷² Reta Handayani, 'Konsep Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini', *n.d.*

⁷³ Nurliyati Rahayu, 'Hasil Karya Siswa Sebagai Penilaian Autentik Berbasis Kelas Di Kelompok B Usia 5-6 Tahun Tk An-Nur 1 Yogyakarta', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 11, no. 1 (2020): 23–29. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i1.17279>.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi aksara, 2021).

kepribadian, motivasi dan sikap, gaya belajar. Pada jurnal lain menyebutkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi pembelajaran *multilingual* anak usia dini ada 3 yaitu faktor minat, faktor kepercayaan dan faktor lingkungan.⁷⁵

⁷⁵ Juliani Patiyasa Lubis, Neng Zahra Nurraya Fitri, and Salwa Camilia Ridwan, 'Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris.', *Karimah Tauhid* 3, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12553>.